

MEDIA PEMBELAJARAN

TEMATIK KELAS 3
TEMA 3 BENDA DISEKITARKU
SUBTEMA 2 : WUJUD BENDA
MUPEL (BAHASA INDONESIA, DAN PKN)
PEMBELAJARAN 2

OLEH:
IMAM BUDIANTO, S.Pd.SD



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
MUATAN PEMBELAJARAN PPKn

A. JUDUL

Pengembangan Bahan Ajar Kelas 3 Tema 3 (Benda di Sekitarku) Subtema 2 (Wujud Benda) Pembelajaran 2

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
PPKn	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.	3.1.1 Mengidentifikasi arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
	4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1.1 Mempresentasikan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”

Dengan menyesuaikan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator diatas, maka dapat dirumuskan tujuan pembelajaran bahan ajar PPKn sebagai berikut :

1. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat **mengidentifikasi** arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar
2. Setelah mengidentifikasi arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”, siswa dapat **mempresentasikan** arti gambar lambang negara dengan tepat.

C. ISI/ MATERI BAHAN AJAR



Burung Garuda menjadi lambang negara bangsa Indonesia dan Pancasila merupakan dasar ideologi bangsa Indonesia. Lambang negara Indonesia adalah burung Garuda yang didalamnya terdapat lima lambang Pancasila beserta maknanya. Kelima simbol tersebut adalah bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas. Dalam pelajaran PPKn seringkali kita ditanyakan apa makna dan arti dari masing-masing lambang tersebut. Nah, apakah kamu sudah tahu? yuk, kita bahas satu persatu!



Bintang

Lambang Bintang emas dengan perisai berlatar belakang warna hitam dijadikan sebagai sila pertama dalam Pancasila yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa. Pada bintang berwarna kuning bersudut lima. Bintang di artikan sebagai sebuah cahaya seperti Tuhan yang menjadi cahaya kerohanian bagi setiap manusia. Bintang emas mengandung maksud bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Di mana bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

Contoh yang kegiatan yang bisa diterapkan sesuai sesuai sila pertama, yakni:

1. Percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Hormat menghormati
3. Hidup rukun
4. Bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda
5. Tidak memaksa suatu agama atau kepercayaan kepada orang lain



Rantai Emas

Lambang rantai berwarna kuning berlatar belakang warna merah dijadikan sebagai dasar Kemanusiaan yang Adil dan Beradap. Pada lambang rantai disusun atas gelang-gelang kecil dengan jumlah 17 gelang dan saling menyambung. Di mana itu menandakan hubungan manusia satu dengan yang lain dan saling membantu. Gelang yang berbentuk persegi menggambarkan pria, sementara gelang yang berbentuk lingkaran menggambarkan wanita.

Contoh sila kedua Pancasila yang bisa diterapkan di lingkungan masyarakat, yakni:

1. Sikap saling mencintai sesama manusia
2. Tenggang rasa
3. Gemar menolong orang lain
4. Tidak membeda-membedakan
5. Berbicara kepada orang lain dengan Sopan santun



Pohon Beringin

Pohon beringin melambangkan sebagai tempat berteduh dan berlindung. Pada Pancasila, pohon beringin dijadikan sebagai dasar sila ketiga yang berbunyi Persatuan Indonesia. Di mana mencerminkan kesatuan dan kesatuan Indonesia. Pohon beringin merupakan sebuah pohon di Indonesia yang memiliki akar tunjang. Sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar ini dengan tumbuh sangat dalam ke dalam tanah. Pohon beringin memiliki banyak akar yang menggelayut dari ranting-rantingnya.

Contoh sila ketiga Pancasila dalam lingkungan masyarakat, yakni:

1. Rela berkorban
2. Cinta tanah air

3. Mencintai produk lokal
4. Bergaul dengan teman tanpa membedakan suku, ras, dan adat istiadat
5. Ikut menjaga keamanan lingkungan.



Kepala Banteng

Lambang kepala banteng dijadikan sebagai dasar pada sila keempat Pancasila berbunyi Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Banteng merupakan binatang yang suka berkumpul. Sama seperti manusia dalam pengambilan keputusan harus dilakukan secara musyawarah. Salah satunya dengan berkumpul dan diskusi.

Contoh sila keempat Pancasila dalam lingkungan Masyarakat, yakni:

1. Mengutamakan keputusan yang diambil secara musyawarah
2. Tidak memaksa kehendak orang lain
3. Melaksanakan musyawarah mufakat
4. Menghormati dan menjunjung tinggi hasil musyawarah.



Padi dan Kapas

Padi dan kapas dimaknai sebagai salah satu kebutuhan rakyat Indonesia tanpa melihat status dan kedudukannya. Padi dan kapas mencerminkan pangan dan sandang. Ini menandakan tidak adanya kesenjangan antara satu dengan yang lain. Pada Pancasila, padi dan kapas dijadikan sebagai dasar kelima berbunyi Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Contoh sila kelima Pancasila dalam lingkungan masyarakat, yakni:

1. Sikap adil kepada sesama
2. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
3. Menghormati hak-hak orang lain
4. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong.

D. DISKUSI

Setelah memahami materi pembelajaran sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, maka siswa diharapkan dapat melakukan diskusi bersama temannya melalui media sosial (*whatsapp*) mengenai materi berikut !

- PPKn



Bersama teman-temanmu, diskusikanlah arti dari jumlah bulu pada setiap sayap, bulu pada leher dan bulu pada ekor garuda !

E. KESIMPULAN

Setelah menganalisis bahan ajar PPKn dapat disimpulkan bahwa :

- Setiap lambang pada sila pancasila memiliki makna sendiri yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia mulai dari bintang, rantai emas, pohon beringi, kepala banteng sampai padi dan kapas
- Setiap lambang pada sila pancasila juga disertai dengan pengamalan-pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

F. DAFTAR PUSTAKA

Sumber belajar :

Husein, Achmad.,dkk.(2018). *Buku tematik terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas III Tema 3 Benda di Sekitarku / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi.*Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://bobo.grid.id/read/08681596/makna-dari-5-lambang-sila-pancasila?page=all>

<https://www.youtube.com/watch?v=VZ5R04UrKfE>

Sumber gambar :

<https://www.negeripesona.com/2013/04/garuda-pancasila-lambang-negara.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/11/141937769/5-makna-lambang-pancasila?page=all>

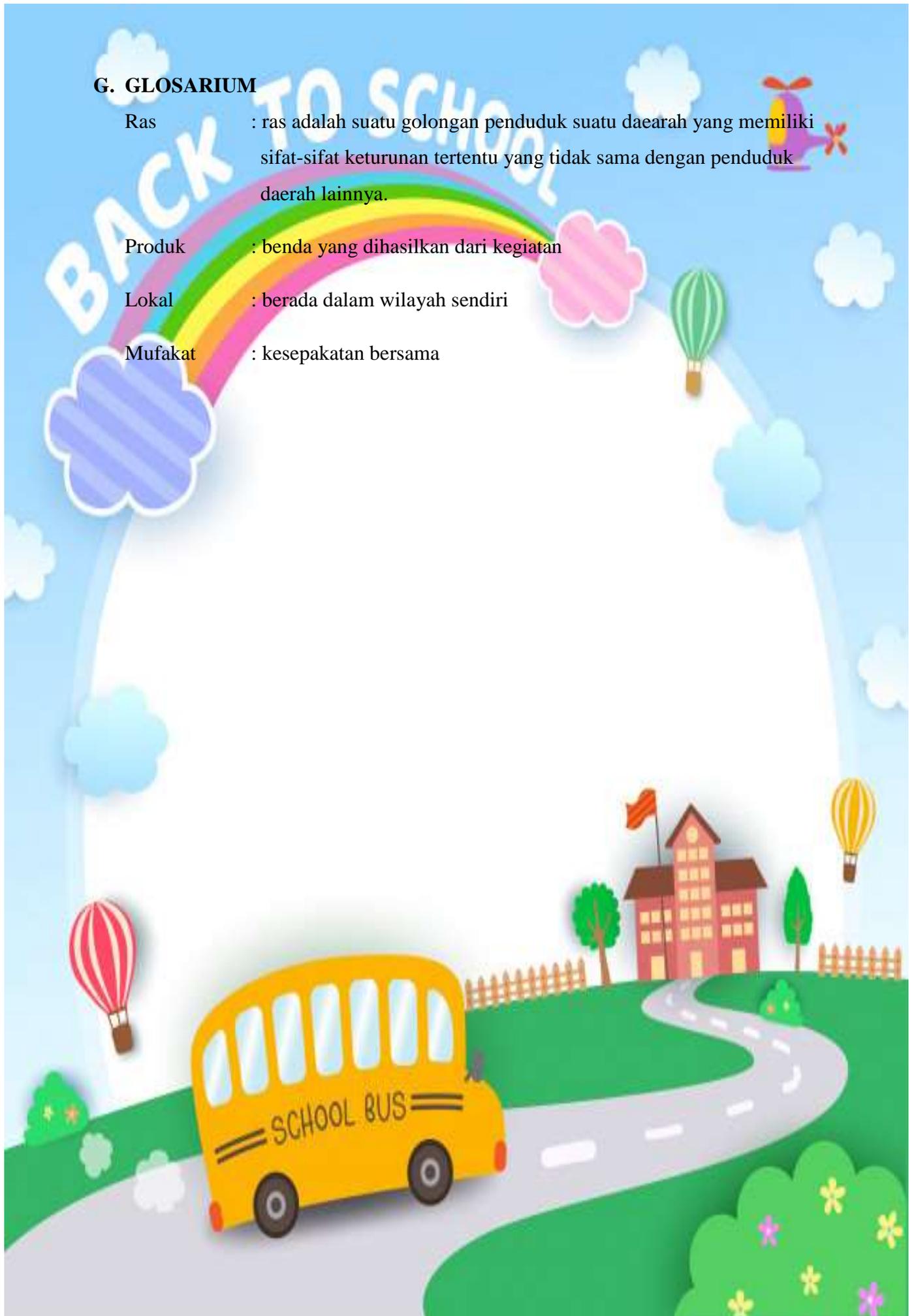
G. GLOSARIUM

Ras : ras adalah suatu golongan penduduk suatu daerah yang memiliki sifat-sifat keturunan tertentu yang tidak sama dengan penduduk daerah lainnya.

Produk : benda yang dihasilkan dari kegiatan

Lokal : berada dalam wilayah sendiri

Mufakat : kesepakatan bersama



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. JUDUL

Pengembangan Bahan Ajar Kelas 3 Tema 3 (Benda di Sekitarku) Subtema 2 (Wujud Benda) Pembelajaran 2

B. TUJUAN

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi tentang konsep sifat benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Menggali informasi tentang sifat – sifat benda dalam kehidupan sehari - hari
	Menyajikan hasil informasi tentang konsep sifat benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Membuktikan informasi sifat-sifat benda dalam kehidupan sehari - hari

Dengan menyesuaikan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator diatas, maka dapat dirumuskan tujuan pembelajaran bahan ajar Bahasa Indonesia sebagai berikut :

1. Dengan melihat tayangan video dari youtube, siswa dapat **mengidentifikasi** sifat sifat benda dengan benar.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat **membuktikan** sifat-sifat benda yang ada di lingkungan sekitar (rumah) dengan tepat

C. ISI/MATERI BAHAN AJAR

Benda apa saja yang kalian temukan di lingkungan sekitarmu? Kita dapat menemukan berbagai macam benda di lingkungan sekitar. Misalnya, buku, batu, kayu, air, minyak goreng, susu, kecap, dan balon. Tahukah kalian bahwa benda memiliki wujudnya masing-masing. Berdasarkan wujudnya benda-benda tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu benda padat (buku, batu, dan kayu), benda cair (air, minyak goreng, susu, dan kecap) dan benda gas (isi balon). Setiap benda memiliki sifat tertentu yang membedakannya dengan benda yang lainnya. Dan kali ini kita akan membahas tentang benda padat dan benda cair beserta sifatnya.

A. Benda Padat

Perhatikan gambar berikut.



Benda apakah yang dapat kamu lihat pada gambar di atas?

Apakah benda yang kamu lihat tersebut termasuk benda padat atau benda cair?



Di kelasmu, terdapat banyak benda. Ada meja, kursi, papan tulis, dll.

Di dalam tasmu tentu ada benda, antara lain buku, pensil, penggaris, dan penghapus.

Semua benda itu termasuk benda padat.

B. Ciri-ciri Benda Padat

Apakah ciri-ciri benda padat yang kamu ketahui?



Apakah kalian melihat boneka di samping?

Jika kita memindahkan boneka tersebut dari kamar ke ruang tamu, apakah boneka itu akan berubah bentuk?

Tentu saja boneka tersebut tidak akan berubah bentuk walaupun dipindahkan dari tempat satu ke tempat yang lainnya. Itu merupakan salah satu ciri-ciri dari benda padat.

Ciri-ciri benda padat lainnya antara lain mempunyai bentuk tetap, walaupun diletakkan di tempat yang berbeda. Selain itu, benda padat bersifat dapat diubah bentuknya. Benda padat dapat berubah bentuk karena perlakuan tertentu. Perlakuan tersebut di antaranya karena ditekan atau dipukul.

Benda padat juga memiliki berat. Pernahkah kamu mengangkat meja yang ada di kelasmu? Apakah meja mudah diangkat?

Karena meja merupakan benda padat, maka ketika kita mengangkat meja kita akan merasa berat.

C. Benda Cair

Selain benda padat, kamu juga dapat mengamati benda cair.

Contoh benda cair adalah air.

Dapatkan kamu melihat benda cair pada gambar di samping?

Air minum termasuk benda cair.



D. Ciri-ciri Benda Cair

Coba kamu perhatikan bentuk air dalam teko.

Bagaimanakah bentuk air di dalam teko?

Coba kamu tuangkan air dalam teko ke dalam gelas.

Bagaimanakah bentuk air dalam gelas?

Air adalah benda cair. Bentuk air berubah-ubah. Bentuknya sesuai dengan bentuk wadahnya. Air dimasukkan ke dalam gelas.

Bentuknya akan seperti gelas. Air dimasukkan ke dalam cangkir.

Bentuknya kan seperti cangkir.

Bagaimanakah bentuk air dalam botol dan mangkok?



Pernahkah kamu melubangi botol plastik yang berisi air? Apa yang terjadi setelah itu?

Air akan keluar melalui lubang yang telah dilubangi, artinya air menekan ke segala arah. Tekanan dapat dilihat pada botol plastik yang dilubangi. Dari kegiatan ini tampak adanya pancaran air dari lubang botol ke segala arah.

Benda cair dapat mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah.

Pernahkah kamu melihat air sungai yang mengalir?



Air sungai mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah. Maka dari itu air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah.

Pernahkah kamu melihat air dalam gelas yang kamu diamkan? Bagaimana permukaan air dalam gelas tersebut?



BACK TO SCHOOL



Permukaan benda cair selalu datar.

Permukaan benda cair yang tenang berbeda dengan permukaan air yang sedang bergerak. Air yang tenang permukaannya datar.

Benda cair dapat meresap melalui celah-celah kecil. Sifat ini dapat kamu lihat ketika kamu mencuci bajumu. Air akan menetes dari kain pakaian yang dicuci. Itulah yang menyebabkan pakaian menjadi basah.



E. SIFAT BENDA GAS

Sifat – sifat benda gas

- a. Bentuknya selalu berubah sesuai dengan bentuk wadahnya. Artinya, bila udara berada di dalam botol, maka bentuk udara tersebut akan seperti botol.
- b. Volume bendanya selalu berubah dan memenuhi ruangan yang ditempatinya. Artinya, jika udara berada di dalam botol, maka volume udara tersebut akan sama dengan volume botol
- c. Benda gas mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya. Saat kita meniup balon, kita memasukkan udara ke dalam balon. Semakin kuat kita meniupnya, maka semakin banyak udara yang kita masukkan ke dalam balon. Akibat tiupan itu, balon mengembang. Udara mengisi seluruh ruang dalam balon. Hal ini berarti benda gas mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya.
- d. Benda gas menekan ke segala arah. Balon dan kantong plastik mengembang ke seluruh bagian jika ditiup. Hal ini menunjukkan bahwa udara menekan ke segala arah.
- e. Benda gas terdapat di segala tempat. Benda gas yang selalu ada di sekitar kita adalah udara. Di semua tempat ada udara. Bahkan wadah yang terlihat kosong pun ternyata berisi udara.



D. DISKUSI



Jika disajikan 2 buah balon dimana satu balon berisi gas/udara dan balon yang lain tidak, Diskusikanlah mengapa balon yang berisi gas/udara lebih berat daripada balon yang tidak berisi gas?

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis bahan ajar Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa :

- Benda Padat
 - a. Bentuk benda padat tidak dipengaruhi wadahnya.
 - b. Bentuk benda padat dapat berubah jika dipengaruhi gaya
- Benda Cair
 - a. Bentuk benda cair mengikuti bentuk wadahnya.
 - b. Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar.
 - c. Benda cair mengalir ke tempat rendah
 - d. Benda cair menekan ke segala arah.
 - e. Benda cair meresap melalui celah-celah kecil (Kapilaritas)
- Benda Gas
 - a. Benda gas mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya.
 - b. Benda gas menekan ke segala arah.

F. DAFTAR PUSTAKA

Sumber belajar :

Husein, Achmad.,dkk.(2018). *Buku tematik terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas III Tema 3 Benda di Sekitarku / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi.*Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

https://www.slideshare.net/Riska_ika15/benda-dan-sifatnya-48470217

Sumber gambar :

<https://youtu.be/0VZx0QloMTQ>

A. GLOSARIUM

Kapilaritas : air melewati celah-celah kecil

Volume : penghitungan seberapa banyak ruang yang bisa ditempati dalam suatu objek.

Gaya : tarikan atau dorongan yang menyebabkan keadaan suatu benda berubah



BACK TO SCHOOL

TERIMA KASIH

